Abstract

Marriage is a crucial phase in life that requires physical, mental, and emotional preparation, particularly in preparation for pregnancy. This study aims to determine the effect of premarital counseling on prospective brides' perceptions of pregnancy preparation at Hulonthalangi Community Health Center. This study used quantitative methods with a descriptive design.pre-experimentalin the form ofOne Group Pre-test–Post-test Design. A sample of 30 prospective brides and grooms was selected using a total sampling technique. Data were collected through a questionnaire that measured understanding of healthy pregnancy, health checks, nutrition, lifestyle, and risk factors. The analysis results showed an increase in perception after being provided with premarital counseling, with statistical tests showing a significant effect ($p < 0.05$). These findings indicate that premarital counseling is effective in increasing the readiness of prospective brides and grooms in planning a healthy pregnancy. Therefore, it is recommended that premarital counseling services be strengthened as part of promotional and preventive strategies in public health services, particularly in supporting maternal and child health programs.

Keywords: *Premarital counseling*, perception, prospective bride and groom, pregnancy preparation, reproductive health

Abstrak

Pernikahan merupakan fase penting dalam kehidupan yang membutuhkan kesiapan fisik, mental, dan emosional, terutama dalam mempersiapkan kehamilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konseling pranikah terhadap persepsi calon pengantin tentang persiapan kehamilan di Puskesmas Hulonthalangi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* berupa *One Group Pre-test–Post-test Design*. Sampel berjumlah 30 orang calon pengantin yang dipilih dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur pemahaman tentang kehamilan sehat, pemeriksaan kesehatan, gizi, gaya hidup, dan faktor risiko. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan persepsi setelah diberikan konseling pranikah, dengan uji statistik menunjukkan pengaruh yang signifikan ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa konseling pranikah efektif dalam meningkatkan kesiapan calon pengantin dalam merencanakan kehamilan yang sehat. Oleh karena itu, disarankan agar layanan konseling pranikah diperkuat sebagai bagian dari strategi promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam mendukung program kesehatan ibu dan anak.

Kata Kunci: Konseling pranikah, persepsi, calon pengantin, persiapan kehamilan, kesehatan reproduksi

Dipindai dengan CamScanner